



Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kosakata (Vocabulary) Siswa Sekolah Dasar

Aulia Nurfajri

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika

Email: aulianurfajri@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan melalui program bimbingan belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata (*vocabulary*) siswa sekolah dasar di Desa Marong, Lombok Tengah. Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain: 1) Metode Pengamatan dan Observasi. 2) Metode Wawancara. 3) Memorizing 10 words a day. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan melakukan bimbingan belajar bahasa Inggris selama 1 bulan ini mampu meningkatkan *vocabulary* anak-anak di desa Marong. Hasil dari pengabdian dapat terlihat bahwa: (1) Anak-anak didik mengenal Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang dapat dipakai di berbagai belahan dunia; (2) Anak-anak didik mulai mengetahui cara belajar *memorizing 10 words a day* yang memudahkan belajar bahasa Inggris; (3) Anak-anak didik dapat mengucapkan dengan jelas kata-kata sederhana dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci

Pelatihan, bimbingan belajar, bahasa Inggris, *vocabulary*.

Pendahuluan

Desa Marong adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Marong berada di koordinat 846°58'S 116°21'04'E dengan luas wilayah sekitar 921,88 Ha. Secara Geografis Desa Marong berada kurang lebih 45 Km disebelah timur Kota Mataram dan dapat ditempuh sekitar 1 jam perjalanan menggunakan mobil dan jarak dari kota kecamatan lebih kurang 3 Km. Desa ini sebagian besar penduduknya bersuku Sasak dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani.

Permasalahan yang terdapat di Desa Marong dalam hal pendidikan khususnya bidang Bahasa Inggris yaitu kurangnya pendamping dan metode belajar yang menyenangkan untuk anak-anak. Kondisi latar belakang pendidikan mayoritas orang tua menjadi faktor utama yang menyebabkan anak-anak sulit mendapatkan bimbingan mengenai pelajaran di sekolah. Hal ini terlihat ketika banyaknya anak-anak yang datang mengeluhkan sulitnya mengerjakan pekerjaan rumah dikarenakan tidak adanya yang membimbing mereka.

Anak-anak di Desa Marong pada umumnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang minat mereka. Latar belakang pendidikan orangtua menjadi permasalahan utama. Mayoritas orang tua tidak bisa banyak membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Disamping kekurangan tersebut, walaupun para orangtua tidak dapat banyak membantu dalam membimbing, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendorong anak-anaknya dalam belajar. Salah satu antusiasme yang terjadi terlihat dalam minat masyarakat dalam belajar bahasa Inggris.



Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh Negara di dunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, di jaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang wajib dipelajari sejak dini (Hoed, 2014). Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, belajar Bahasa asing dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini. Oleh karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan rasionalisasi bahwa Bahasa asing, dalam hal ini Bahasa Inggris wajib untuk dikenali sejak dini. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar (5-6) di Desa Marong.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis berinisiatif mengadakan kursus bahasa Inggris dengan tujuan agar dapat membimbing sekaligus memberikan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi anak-anak. Metode *memorizing 10 words a day*. Metode ini berisikan cara pembelajaran yang menyenangkan namun serius yang dapat meningkatkan anak-anak untuk belajar bahasa Inggris. Adapun metode *memorizing 10 words a day* atau menghafal minimal 10 kata dalam bahasa Inggris perharinya merupakan metode yang memudahkan belajar bahasa Inggris karena belajar bahasa Inggris pada intinya adalah terus memperbanyak menguasai kosa kata (*vocabulary*). Apabila kita sudah menguasai banyak kosa kata, belajar bahasa Inggris akan sangat mudah.

Metode Pengabdian

Metode-metode yang penulis lakukan adalah antara lain: 1) Metode Pengamatan dan Observasi. 2) Metode Wawancara. 3) *Memorizing 10 words a day*.

1. Metode Pengamatan dan Observasi

Metode Pengamatan dan Wawancara ini merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini istilah interview merupakan percakapan antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan secara langsung untuk membahas program kerja. Tanya jawab antara mahasiswa dan kepala kelurahan ataupun kepala lingkungan ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan keterangan.

3. *Memorizing 10 words a day*

Metode ini berisikan cara pembelajaran yang menyenangkan namun serius yang dapat meningkatkan anak-anak untuk belajar bahasa Inggris. Adapun metode *memorizing 10 words a day* atau menghafal minimal 10 kata dalam bahasa Inggris perharinya merupakan metode yang memudahkan belajar bahasa Inggris karena belajar bahasa Inggris pada intinya adalah terus memperbanyak menguasai kosa kata (*vocabulary*). Apabila kita sudah menguasai banyak kosa kata, belajar bahasa Inggris akan sangat mudah.



Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan terkait jadwal kegiatan dan proses pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dan hasil pengabdian yang telah dicapai. Berikut susunan jadwal kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan Program Kerja Utama

NO	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Program Utama	Uraian Kegiatan Program Kerja Utama
1	Minggu, 27 November 2022 (Program Utama)	Meliputi persiapan untuk belajar bahasa inggris
2	Rabu, 30 November 2022 (Program Utama)	Perkenalan diri menggunakan bahasa inggris (Dalam bimbingan)
3	Minggu, 04 Desember 2022 (Program Utama)	Membagikan lembaran-lembaran yang berisi kosa kata (<i>vocabulary</i>) dalam bahasa inggris, serta mengajarkan cara bacaan yang benar dari kosa kata tersebut.
4	Rabu, 07 Desember 2022 (Program Utama)	Penulis meminta untuk menyetor hafalan vocabulary yang telah dipelajari tersebut.
5	Minggu, 11 Desember (Program Utama)	Ujian dari semua vocabulary yang telah dihafal.

Terdapat dua komponen dasar dalam belajar bahasa Inggris, yaitu vocabulary atau kata dan grammar atau susunan kalimat. Vocabulary sangat penting karena mempelajari kosakata adalah modal utama untuk mempelajari penyusunan kalimat dan kemampuan lain dalam bahasa. Dengan menguasai banyak kosakata akan memudahkan seseorang untuk membaca, menulis, mendengar dan berbicara bahasa Inggris. Terbatasnya waktu dan tempat dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi menjadi salah satu tantangan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Tungka (2010) menyatakan faktor penyebab minimnya kosakata bahasa Inggris adalah minat membaca teks bahasa Inggris masih rendah. Kurangnya literatur bahasa Inggris dalam menunjang minat baca. Dan tidak ada tempat untuk menyalurkan kreativitas berbahasa Inggris di luar jam pelajaran.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN Tematik 2022 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Dengan melakukan bimbingan belajar bahasa Inggris selama 1 bulan ini mampu meningkatkan vocabulary anak-anak di desa Marong. Hasil dari pengabdian dapat terlihat bahwa: (1) Anak-anak didik mengenal Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang dapat dipakai di berbagai belahan dunia; (2) Anak-anak didik mulai mengetahui cara belajar *memorizing 10 words a day* yang memudahkan belajar bahasa Inggris; (3) Anak-anak didik dapat mengucapkan dengan jelas kata-kata sederhana dalam Bahasa Inggris. Manfaat dan mempelajari atau menguasai kosakata di antaranya meningkatkan kecakapan dalam berbicara. Dalam mempelajari bahasa baru, penguasaan kosakata akan membantu kefasihan serta mengasah kemampuan berkomunikasi dengan berani, lantang dan tidak ragu. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut terampil dalam berbahasa atau berkomunikasi. Selain itu, komunikasi juga akan terjalin dengan baik serta pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada semester khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) digabungkan dengan PPL dengan durasi waktu 3 bulan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan program KKN di Desa Marong sejak diterjunkan mulai tanggal 1 Oktober - 24 Desember merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana.



Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama: (1) Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat; (2) Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat; dan (3) Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.

Daftar Pustaka

- Kusno., Suarti, N. K. A., Sukri, A., Rizka, M. A., Permana, D., & Cahyadi, L. A. (2022). *Buku panduan program KKN Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berbasis pendidikan dan pemberdayaan tahun 2022*. LPPM, Universitas Pendidikan Mandalika.
- Rizka, M. A. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.